

**BPSDM (BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA) ACEH  
DALAM PEMBERITAAN MEDIA MASSA  
(Studi Pada Harian Serambi Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**RAUDHATUL HIKMAH  
NIM. 160401108  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020M / 1442 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**

**RAUDHATUL HIKMAH**

**NIM. 160401108**

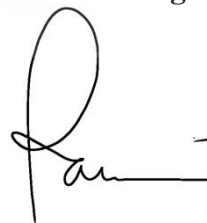
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Ridwan Muhammad Hasan, Ph.D.**  
NIP. 197104132005011002

**Pembimbing II,**



**Arif Ramdan, MA**  
NIDN. 20310780001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**RAUDHATUL HIKMAH  
NIM.160401108**

**Pada Hari/Tanggal**

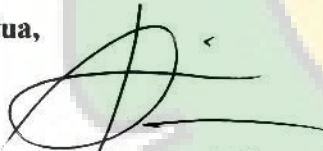
**29 Agustus 2020 M  
10 Muharam 1442 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

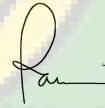
**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



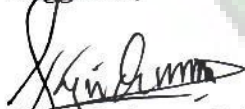
**Ridwan Muhammad Hasan, Ph.D.  
NIP. 197104132005011002**

**Sekretaris,**



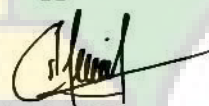
**Arif Ramdan, MA  
NIDN. 20310780001**

**Anggota I,**



**Fajri Chairawati, Spd.I, M.A.  
NIP. 197903302003122002**

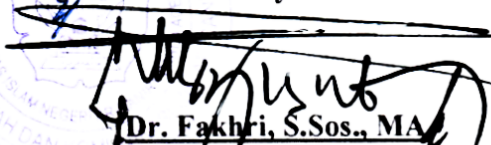
**Anggota II,**



**Syahril Furqany, M.I.Kom  
NIP. 19890428201903011**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001**



## PERNYATAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Raudhatul Hikmah

NIM : 160401108

Jenjang : Strata Satu (S-1)


Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 agustus 2020



Menyatakan,

  
Raudhatul Hikmah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih sayang dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini. Shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya yang senantiasa menemani dan membantu perjuangan Rasulullah demi membawa cahaya terang kepada kita umatnya.

Atas berkat izin Allah SWT, dan bantuan dari semua pihak, pada akhirnya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat wajib untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “*BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Media Massa (Studi pada Harian Serambi Indonesia)*”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta dan terkasih ayahanda Alm. M. Syarif Sulaiman meskipun beliau sudah tiada namun semangat menuntut ilmu yang beliau tanamkan sejak kecil masih membekas hingga kini dan ibunda Nurzaitun yang sangat berjasa selalu mendoakan dan membantu kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak dan abang tercinta Nida Uhayani, SKM., Ahlul Fikri, SH., Adhitya Yudhawan, Qory Rahayu yang telah banyak memberi dukungan baik secara materil maupun non materil, dan kepada keponakan tersayang

Shabira Adreena Naureen yang selalu menjadi tempat menghilangkan penat saat proses penulisan skripsi ini.

3. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Fakhri S.Sos, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta stafnya, Ketua Prodi KPI bapak Dr. Hendra Syahputra, M.M, Skretaris Prodi KPI ibu Anita, S.H., M.Ag., serta staf prodi bang Herman dan ibu Suryati yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.
5. Penasehat Akademik Ibu Rusnawati S.Pd., M.Si, yang telah membimbing dan menasehati saya sejak semester satu hingga pada akhir penulisan skripsi ini, serta ucapan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya dan seluruh teman-teman.
6. Pembimbing I Bapak Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D., yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada penulis. Bapak Arif Ramdan Sebagai pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan secara sederhana bagi penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Anita, S.H., M.Ag. (Penguji Komprehensif Pengetahuan Agama).  
Bapak Fairus, S.Ag.,M.A. (Penguji Komprehensif Pengetahuan Umum).  
Bapak Azman, S.Sos.I, M.I.Kom (Penguji Komprehensif Materi Keahlian).

8. Para sahabat Ini Grup Aprilla Cahyani, Vina yunisdanur, Silka Amelia, Putri Soraya Arita, Widya Akmanda, dan Akhar Ilhamdi. Yang selalu mendukung dan memberi semangat selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat dan teman-teman, Rifiyani, Tengku Dhehar, Iza Annura, Reva Aprilliya, Bayu Satria, Cut Nur Maisura, Bram Idham, Dewi, Khairul Azmi, Arifan Maulana, bang Sem, Sayuti Malik, MAC, Mabror, Talinda, Mei, Ipeh, Nora, Ali, Geby, Ken, Irza Ulya, Muammar, Arifin Jamaris serta seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
10. Kepada tim URLV Sport Women, Kak Dian dan Irda yang sudah membantu kelancaran proses skripsi ini, serta owner kak Utari Rahayu yang senantiasa banyak membantu saya dan memberikan kesempatan untuk saya agar dapat menyelesaikan penulisan ini.
11. Terakhir untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan juga kepada semua pihak.

Banda Aceh, 19 Agustus 2020  
Penulis,

Raudhatul Hikmah

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Media Massa (Studi pada Harian Serambi Indonesia)**” ini, mengkaji tentang bagaimana Serambi Indonesia memberitakan tentang BPSDM Aceh dalam hal proses dan penggunaan bahasa jurnalistik. Serambi Indonesia merupakan media massa paling populer saat ini di Aceh. Serambi Indonesia juga menjadi salah satu kiblat bagi media massa lainnya yang ada di Aceh dalam menyampaikan berita-berita kepada masyarakat luas. Sehingga perlu untuk mengkaji bagaimana proses pemberitaan dan penggunaan bahasa jurnalistik oleh media besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara dengan Manajer Newsroom Serambi Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Serambi Indonesia memberitakan BPSDM Aceh secara adil, yakni dengan membuat pemberitaan dari sisi positif maupun sisi negatif. Sehingga masyarakat mendapatkan informasi secara aktual dan berimbang. Dalam hal penggunaan bahasa jurnalistik, Serambi Indonesia belum mengikuti aturan kaidah penggunaan bahasa jurnalistik dengan benar yaitu seperti, padat, sederhana, populis, menghindari kata dan istilah asing, dan jernih. Dalam konsep komunikasi Islam, Harian Serambi Indonesia juga belum menggunakan bahasa yang sesuai konsep dakwah, yaitu *Qaulan Sadida*, *Qaulan Maysura*, Dan *Qaulan Ma'rufa*. Sehingga masih ditemukan beberapa kata yang menggunakan istilah yang sulit untuk dipahami oleh sebagian kalangan pembaca.

**Kata kunci:** *BPSDM Aceh, Pemberitaan, Harian Serambi Indonesia.*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Berita .....	12
1. Pengertian Berita .....	12
2. Kriteria Nilai Berita .....	12
3. Unsur-Unsur Berita.....	13
4. Anatomi Berita.....	14
5. Jenis-Jenis Berita .....	16
6. Karakteristik Bahasa Jurnalistik .....	18
C. Media Massa .....	21
1. Pengertian Komunikasi Massa.....	21
2. Pengertian Media Massa .....	23
3. Jenis-Jenis Media Massa .....	25
D. Teori Pers Tanggung Jawab sosial ( <i>Social Responsibility Theory</i> )...	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Pengemasan Berita BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Harian Serambi Indonesia.....	40
2. Keterkaitan Teori Pers Tanggung Jawab Sosial ( <i>Social Responsibility Theory</i> ) dengan Serambi Indonesia .....	62

3. Penggunaan Bahasa jurnalistik Serambi Indonesia dalam Memberitakan BPSDM Aceh .....	65
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



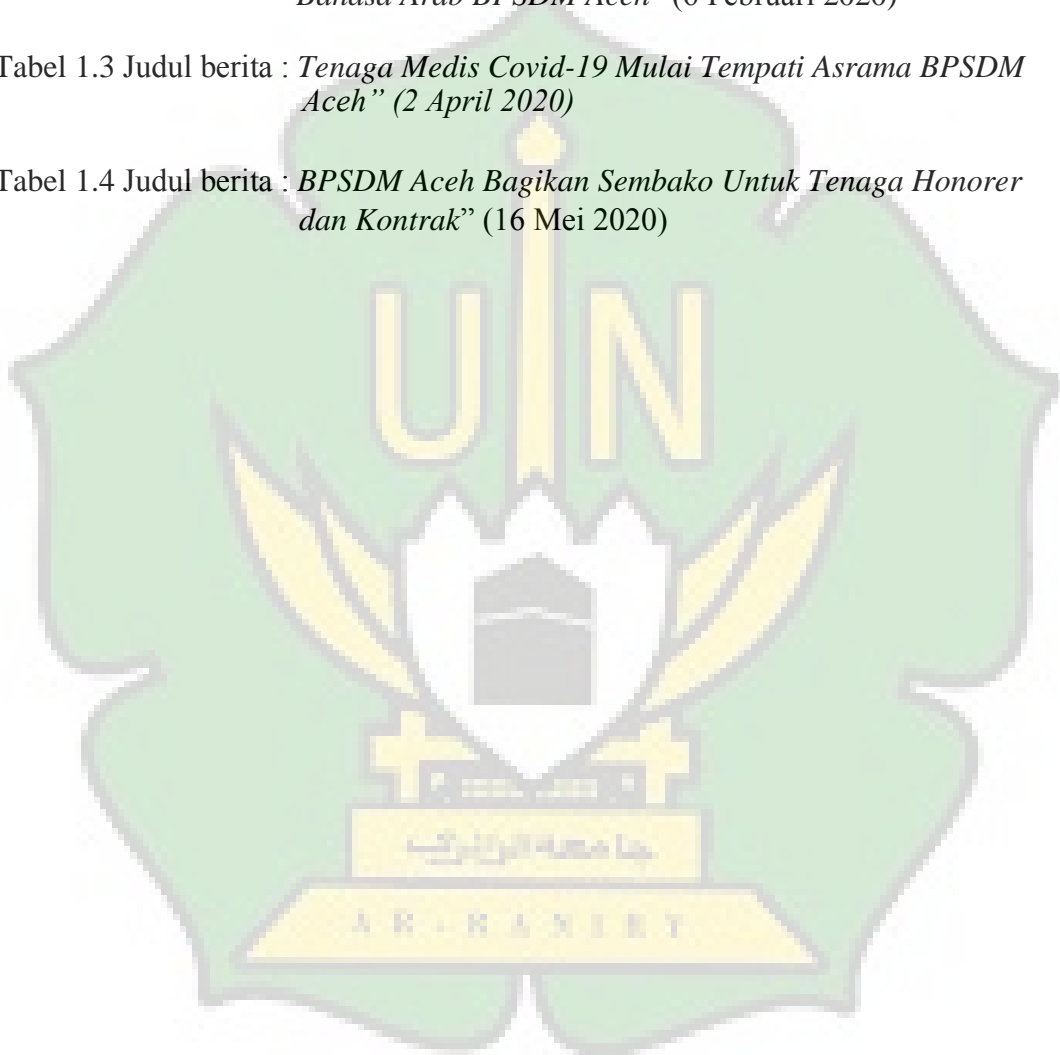
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Judul berita : *Polda Panggil Mantan Pejabat BPSDM, Terkait Kasus Dugaan Penyelewengan Beasiswa*” (11 Januari 2020)

Tabel 1.2 Judul berita : *Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh*” (6 Februari 2020)

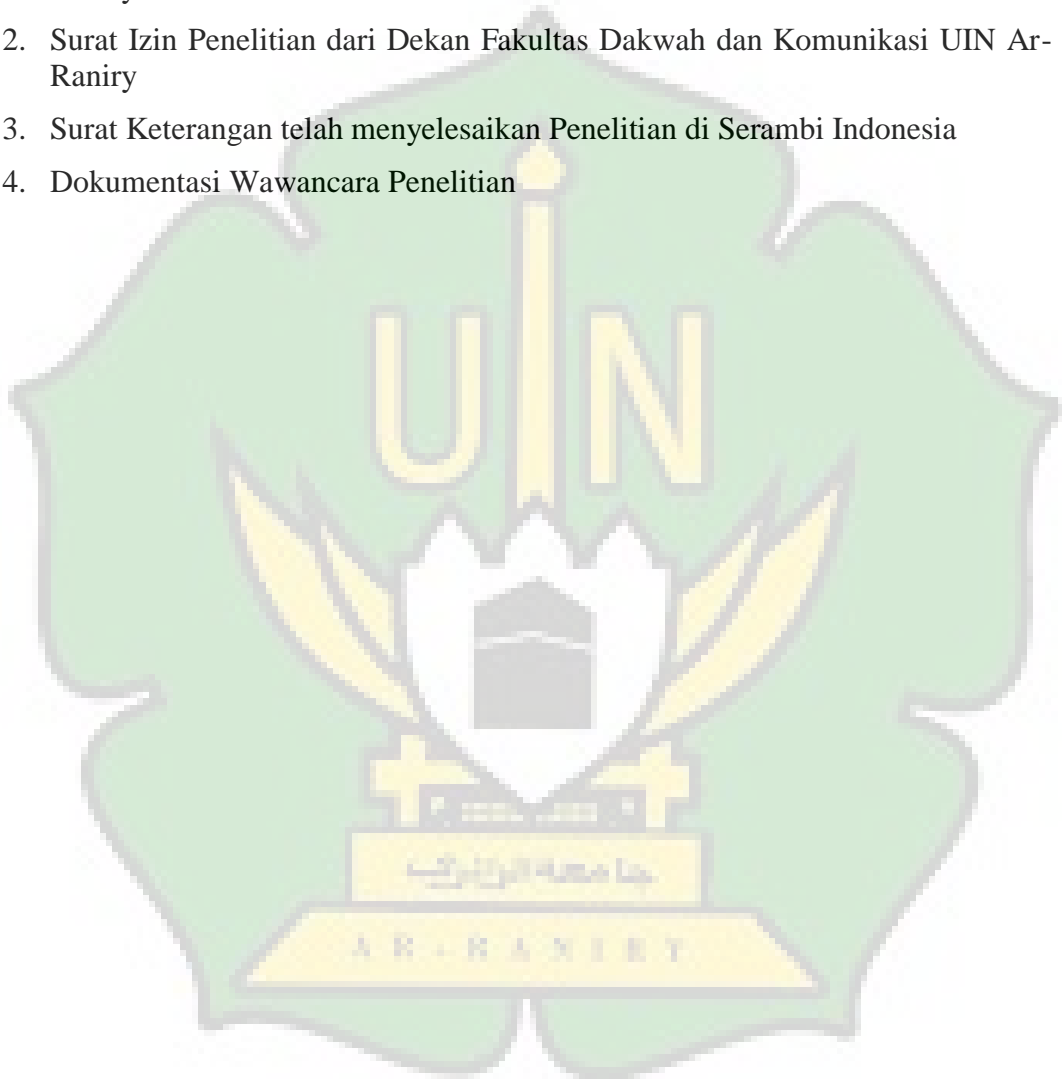
Tabel 1.3 Judul berita : *Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh*” (2 April 2020)

Tabel 1.4 Judul berita : *BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honoror dan Kontrak*” (16 Mei 2020)



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK) Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
3. Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian di Serambi Indonesia
4. Dokumentasi Wawancara Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak jaman dahulu manusia terus berupaya menciptakan berbagai macam alat dalam menunjang terjadinya proses komunikasi, khususnya komunikasi jarak jauh untuk memperoleh informasi tanpa harus mendatangi langsung ke tempat tujuan untuk mendapatkan informasi tersebut.

Media massa merupakan salah satu sumber informasi bagi masyarakat hingga saat ini. Media massa sangat dibutuhkan masyarakat guna memperoleh informasi yang sulit dijangkau dengan keterbatasan jarak dan waktu. Dengan bantuan media massa, masyarakat kini dapat memperoleh informasi di dua tempat sekaligus secara bersamaan.

Misalnya ketika terjadi aksi demo mahasiswa di depan Gedung DPR-RI pada tahun 2019 lalu, dalam waktu bersamaan terjadi pula kerusuhan di Wamena, Papua. Dengan adanya media massa, masyarakat dapat mengetahui setiap perkembangan tentang dua kasus tersebut dalam waktu bersamaan meskipun tempatnya jauh dari jangkauan secara langsung.

Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan, atau mendefinisikan citra<sup>1</sup>. Dengan

---

<sup>1</sup>Nova Firsan, *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Grasindo,2009), hlm.204.

demikian, media massa memiliki peran besar terhadap opini yang terbentuk di masyarakat terkait suatu isu yang disajikan oleh media massa tersebut.

Onong Uchjana Effendi mengemukakan komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau merubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui media<sup>2</sup>. Untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai, maka media yang digunakan adalah media massa.

Seiring berjalannya waktu, teknologi sudah semakin maju. Sehingga, penyebaran informasi dalam bentuk berita saat ini sudah sangat mudah. Mulai dari masyarakat di perkotaan hingga di pedesaan, sudah bisa mendapatkan informasi secara bersamaan, yang dikemas dan disiarkan dalam bentuk berita oleh media massa.

Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti koran, majalah, buku, dan sebagainya, begitupula dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti *website*, dan lainnya<sup>3</sup>.

Media massa yang pertama kali ditemukan yaitu dalam bentuk media cetak seperti koran. Munculnya Koran sebagai media massa dalam menyebarkan informasi, memudahkan masyarakat dalam mengetahui banyak hal yang terjadi jauh dari tempat mereka berada. Namun seiring berjalannya waktu, teknologi semakin maju hingga muncul alat komunikasi baru seperti radio dan televisi

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986), hlm.15.

<sup>3</sup> Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.27.

yang lebih mudah dalam menyebarkan informasi karena menggunakan audio dan audio-visual.

Secara perlahan, masyarakat mulai memilih radio dan televisi sebagai sumber informasi mereka. Hal ini dikarenakan dapat menghemat waktu dengan hanya mendengar berita dari radio bahkan menyaksikan langsung gambaran peristiwa di tempat kejadian melalui siaran berita di televisi tanpa harus membaca tulisan seperti di koran yang memakan waktu lebih lama.

Perkembangan media massa tentu saja mengalami pasang surut, namun pengelola media tidak tinggal diam ketika media yang dikelola mengalami penurunan peminat, karena semakin berkembangnya suatu teknologi dan kemampuan manusia dalam menciptakan inovasi untuk berkomunikasi, kini selain media cetak dan media siaran, produk media massa pun berkembang pada media online<sup>4</sup>.

Media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan *multimedia* (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, televisi online, pers online, dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya<sup>5</sup>.

Hadirnya media online dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi dengan menggunakan internet. Perusahaan media cetak

---

<sup>4</sup> Husnul Khatimah, *Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat*, Tasamuh, vol.16 No.1, Desember 2018, hlm.124.

<sup>5</sup> Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pembaruan, 2005), hlm.20.

di Indonesia saat ini sudah memiliki website resmi sehingga lebih memudahkan para penikmat berita untuk mendapatkan informasi tanpa harus membeli koran langsung. selain itu, dengan adanya media online saat ini para pembaca juga dapat membaca berita kapanpun dan dimanapun mereka berada. Sehingga lebih hemat waktu dan biaya.

Serambi Indonesia merupakan contoh media massa yang terus berkembang dan berinovasi sejak awal terbentuknya pada 9 Februari 1989 hingga saat ini. Masyarakat meyakini bahwasanya Harian Serambi Indonesia merupakan media massa yang independen dan kredibel dalam menyuarakan kebenaran dan memperjuangkan kepentingan masyarakat. Sehingga Serambi Indonesia dipercaya oleh masyarakat sebagai media massa yang terpercaya dan independen di Aceh saat ini<sup>6</sup>.

Dengan adanya rasa kepercayaan dari masyarakat terhadap suatu media, maka memudahkan media tersebut dalam membentuk opini yang akan muncul di tengah masyarakat. Perusahaan media massa juga dapat memilih informasi yang ingin disebar ke publik dan informasi yang tidak ingin disebar ke publik.

Dengan statusnya sebagai media massa nomor satu dan terpercaya di Aceh, Harian Serambi Indonesia terus berupaya dan berinovasi agar mampu menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga mampu bersaing dengan media massa lainnya. Tidak hanya dalam bentuk media cetak, kini

---

<sup>6</sup> <https://aceh.tribunnews.com/> diakses pada 7 Juli 2020 pukul 23:45



Harian Serambi Indonesia juga dapat diakses melalui media online pada website resmi perusahaan.

Citra baik yang disematkan pada Harian Serambi Indonesia secara tak tertulis, membuat sebagian masyarakat percaya terhadap semua informasi yang diterbitkan oleh media tersebut. Sehingga tak jarang terjadi pro dan kontra terhadap suatu isu yang sedang dibicarakan dalam media tersebut. Bagi masyarakat biasa, berita yang disajikan oleh Serambi Indonesia adalah mutlak suatu kebenaran tanpa ada unsur lainnya. Namun, bagi kalangan tertentu akan menilai lebih dalam lagi terhadap berita yang disajikan oleh Serambi Indonesia, seperti ideologi apa yang terkandung dalam berita, dan seperti apa latar belakang penulis, sehingga dapat ditarik kesimpulan opini apa yang akan diberikan terhadap berita yang disajikan tersebut dari berbagai latar belakang penulis.

Media massa yang memiliki reputasi dan citra yang baik di masyarakat seperti Serambi Indonesia saat ini, akan mudah menarik perhatian beberapa lembaga/institusi dalam membangun kerjasama. Contoh membangun kerjasama seperti mempromosikan lembaga/instansi yang bersangkutan. Namun, pada hakikatnya media massa tetaplah harus berpedoman terhadap kode etik jurnalistik yang merupakan standar nilai yang harus dijadikan acuan bagi wartawan dalam menjalani profesi kewartawanan<sup>7</sup>.

Salah satu contoh lembaga/institusi yang sering dimuat dalam berita Harian Serambi Indonesia adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

---

<sup>7</sup> Hamdan Daulay, *Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam*, Jurnal Penelitian Agama, vol.XVII No.2, Mei-Agustus 2008, hlm.306.

(BPSDM) Provinsi Aceh. BPSDM Aceh merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Aceh dimana sebelumnya bernama Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya melekat dengan tugas-tugas Administrasi Kepegawaian<sup>8</sup>.

BPSDM tidak lagi hanya sebagai badan penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan saja, akan tetapi memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi penyelenggaraan diklat dan kegiatan lain yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan pengembangan kompetensi Aparatur sebagaimana tertuang dalam mandat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Aparatur Sipil Negara.

Informasi mengenai kegiatan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh, dapat kita temukan di laman Harian Serambi Indonesia, baik dalam bentuk cetak seperti koran maupun dalam bentuk online seperti yang tertera pada laman resmi *website* Serambi Indonesia.

Berita mengenai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Aceh yang dimuat oleh suatu media massa ternama dan tepercaya seperti Serambi Indonesia ini, akan memberikan pengaruh besar terhadap citra lembaga tersebut. Serta dapat membentuk opini publik mengenai BPSDM Aceh berdasarkan sudut pandang yang disajikan oleh Serambi Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemberitaan suatu lembaga oleh

---

<sup>8</sup> <https://bpsdm.acehprov.go.id/> diakses pada 7 Juli 2020 pukul 01:34

media massa dalam skripsi ini yang berjudul, **“BPSDM Aceh Dalam Pemberitaan Media Massa (Studi Pada Harian Serambi Indonesia).”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, disusunlah perumusan masalah.

Yaitu:

1. Bagaimana Pengemasan Berita BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Harian Serambi Indonesia?
2. Bagaimana Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia dalam Memberitakan BPSDM Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pengemasan berita BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Harian Serambi Indonesia.
2. Untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia dalam Memberitakan BPSDM Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi penelitian berikutnya tentang pemberitaan suatu lembaga pada media massa.

## 2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi penulis, baik itu secara praktis maupun teoritis mengenai media massa.

## 3. Manfaat secara Akademik

Manfaat secara akademis ialah dengan adanya penelitian ini dapat menambah bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi, dalam memahami pengaruh yang ditimbulkan dari pemberitaan media massa terhadap citra suatu lembaga/instansi.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. BPSDM Aceh

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh adalah perangkat daerah yang merupakan perangkat Aceh sebagai unsur penunjang urusan pemerintahan bidang pengembangan sumber daya manusia dan aparatur. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekda<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup>Peraturan Gebernur tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh, Paragraf 2, Kedudukan, Pasal 4 ayat 1-2.

## 2. Pemberitaan

Berita adalah laporan informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang berupa fakta yang baru terjadi dan disebarluaskan melalui media. Di dalam teknis menulis berita adapun konsep berita dan kriteia umum nilai berita berlaku secara universal yang artinya tidak hanya berlaku untuk media cetak saja, tetapi juga berlaku untuk media elektronik.

## 3. Media Massa

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat. Menurut Bungin media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya<sup>10</sup>.

Dengan kemajuan teknologi, kini berbagi informasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya dapat dilakukan dengan sangat mudah dengan adanya bantuan media massa. Bahkan masyarakat tidak perlu lagi membeli produk media cetak seperti koran dan majalah hanya untuk mendapatkan informasi terkini. Melainkan dapat mengaksesnya secara online melalui situs website resmi perusahaan media massa yang diinginkan.

---

<sup>10</sup> Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa"Jurnal Ilmu Komunika, vol.7 No.2, Desember 2018, hlm.79.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk membantu peneliti agar lebih mudah dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu untuk melihat beberapa kajian terdahulu yang memiliki kaitan dalam kajian ini. Hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari kesamaan dan sebagai pembanding antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi dari Febri Kurniasih yang berjudul "*Media dan Penyajian Berita Pembentukan Kabinet*". Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan untuk kategori topik berita/ragam isi berita antara dua surat kabar tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyajiannya. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa dalam menyusun dan menyajikan berita antara dua surat kabar masih berpihak pada satu kepentingan yang dalam hal ini adalah kepentingan masyarakat. Betapapun idealnya sebuah penerbitan pers, tidak dapat hidup tanpa ditentukan oleh "hukum pasar". Artinya peran masyarakat pembeli produk dan juga media periklanan sangat menentukan hidup atau matinya sebuah penerbitan pers<sup>11</sup>.

Kedua, Skripsi dari Eka Elviani Srilestari yang berjudul "*Kecenderungan Keberpihakan Pemberitaan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta Terpilih Sebelum dan Sesudah Dilantik*". Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa agenda media yakni media dapat mengatur sendiri agendanya. Dimana isu yang

---

<sup>11</sup> Skripsi Febri Kurniasih, *Media dan Penyajian Berita Pembentukan Kabinet*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), hlm.79.

dianggap media penting maka penting juga untuk khalayak. Redaksi media sebagai *gatekeeper* bebas memilih mana saja berita yang akan naik cetak, dengan pertimbangan kepentingan media itu sendiri<sup>12</sup>.

Ketiga, Skripsi dari Dodim Putra yang berjudul “*Peran Media Harian Garda Asa Kota dalam Transformasi Pendidikan Politik di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi pertimbangan redaksional Garda Asa Kota dalam proses publikasi siarannya, antara lain : 1) artikulasi fungsi media massa sebagai penyebar informasi, pendidikan, hiburan, dan pengaruh, 2) dimensi regulasi hukum pers dan kode etik jurnalistik, dan regulasi terkait lainnya, 3) nilai jurnalistik dalam suatu peristiwa politik<sup>13</sup>.

Dari ketiga skripsi milik Febri Kurniasih, Eka Elviani Srilestari, dan Dodim Putra di atas, terdapat persamaan penelitian yaitu bagaimana media massa menyajikan pemberitaan tentang pemerintah untuk disebarkan kepada khalayak.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas lebih melihat kepada kecenderungan media massa berpihak pada suatu kepentingan tertentu. Sedangkan penelitian ini lebih melihat bagaimana Serambi Indonesia memberitakan BPSDM Aceh dari segi pengemasan berita dan bahasa jurnalistik yang digunakan.

---

<sup>12</sup> Skripsi Eka Elviani Srilestari, *Kecenderungan Keberpihakan Pemberitaan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta Terpilih Sebelum dan Sesudah Dilantik*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, 2018), hlm.65.

<sup>13</sup> Dodim Putra, *Peran Media Harian Garda Asa Kota dalam Transformasi Pendidikan Politik di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*, (UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm.59.

## **B. BERITA**

### **1. Pengertian Berita**

Berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur baru, penting, dan bermanfaat bagi masyarakat<sup>14</sup>. Setiap berita harus berdasarkan fakta, adil, dan tidak memihak. Sehingga berita dapat dijadikan acuan oleh masyarakat untuk menjadi tempat mendapatkan informasi terkini mengenai kehidupan sekitarnya maupun yang di luar jangkauannya.

### **2. Kriteria Nilai Berita**

Nilai berita merupakan unsur dan kriteria yang dijadikan sebagai ukuran terhadap fakta yang layak disajikan dan dijadikan berita untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa cetak maupun elektronik<sup>15</sup>.

Terdapat 3 (tiga) ukuran utama dalam menentukan suatu fakta layak dijadikan berita, yaitu<sup>16</sup>:

#### **1) Penting**

Kata penting mengandung dua pengertian, pertama ialah orang penting (orang ternama), dan peristiwa penting. Media sering mengangkat peristiwa ataupun kegiatan yang dialami oleh orang penting menjadi sebuah berita.

#### **2) Menarik**

---

<sup>14</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: produksi Berita, feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik editing*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm.49.

<sup>15</sup> M Fikri, *Jurnalisme Kontekstual*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016), hlm.7.

<sup>16</sup> Ibid.,



Secara manusiawi, hal “apa saja” atau “siapa saja” yang memiliki nilai. Menarik dapat menimbulkan “rasa ingin tahu” seseorang. Ketertarikan itu bukan hanya karena berita itu baru terjadi (*actual*) dan penting (*important*).

### 3) Aktual

Unsur aktual sangatlah penting dalam kegiatan jurnalistik, khususnya dalam proses produksi berita “*aktualitas*”. Aktual ialah informasi yang dipublikasikan kepada khalayak pada saat bersamaan dengan terjadinya peristiwa<sup>17</sup>.

### 3. Unsur-Unsur Berita

Untuk memahami jurnalisme, maka perlu untuk mengetahui tentang unsur berita yang dikenal dengan rumus 5W dan 1H. Unsur-unsur ini bisa dijabarkan sebagai berikut<sup>18</sup>:

#### 1) *What* (Apa)

*What* berarti apa yang terjadi/akan terjadi. Ini berkaitan dengan apa yang diberitakan. Dalam jurnalisme, *what* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam berita.

#### 2) *Who* (Siapa)

*Who* berarti kepada siapa suatu peristiwa terjadi, atau siapa yang melakukan atau terlibat peristiwa. *Who* harus berkaitan dengan *what*

<sup>17</sup> Ibid., hlm.9.

<sup>18</sup> Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.11.

sehingga mampu memberikan informasi yang cukup kepada khalayak sekaligus dapat mendekatkan berita dengan khalayak.

3) *Where* (Dimana)

*Where* menunjukkan di mana peristiwa yang diberitakan terjadi.

4) *When* (Kapan)

Unsur *when* memberikan informasi tentang kapan peristiwa tersebut terjadi. Jika tidak ada unsur ini, khalayak akan kebingungan kapan peristiwa yang diberitakan terjadi.

5) *Why* (Mengapa)

*Why* memberikan keterangan mengapa peristiwa tersebut terjadi. Pembuat berita dituntut kemampuannya untuk menggali informasi mengapa peristiwa terjadi dan kemudian menjadikannya menjadi berita.

6) *How* (Bagaimana)

*How* menjelaskan bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi.

#### 4. Anatomi Berita

Anatomi berita terdiri dari lima hal: (1) judul (*head line*), (2) baris tanggal ( *date line*), (3) teras berita (*lead*), (4) tubuh berita (*body teks*), (5) kaki berita (*leg*).

Judul berita adalah bagian terpenting sebuah berita. Karena bagian terpenting, bagian ini pula yang tersulit dalam proses penulisan berita. Judul berita harus berisi kata-kata penting yang menyampaikan subjek berita dan menggambarkan isi berita. Karakteristik judul berita antara lain: judul berita

adalah kalimat abstrak, biasanya hanya terdiri dari 5-7 kata, berupa pemikiran/gagasan lengkap, terdiri dari subjek dan kata (prediket) dan sering juga dilengkapi objek.

Baris tanggal (*date line*), tempat menulis berita atau tempat kejadian. Baris tanggal ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian, atau tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri dari atas nama media yang bersangkutan. Contohnya, Jakarta, Kompas. Tujuannya untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media atau nama media bersangkutan.

Teras berita (*Lead*) adalah alinea pertama yang berisi fakta terpenting sebagaimana digambarkan dalam judul. *Lead* berisi fakta yang paling penting dari sebuah peristiwa atau kejadian. Menjawab pertanyaan 5W + 1H (apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana kejadiannya, kapan kejadiannya, mengapa terjadi, dan bagaimana proses kejadiannya).

Tubuh berita (*body teks*) berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead berita termasuk menyebutkan sumber pemberi informasi. Fakta atau kutipan tersebut merupakan rincian yang dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan dalam lead berita.

Pada akhir penulisan kaki berita (*leg*) kutipan-kutipan penjelas dan dapat ditambahkan informasi lain yang memperjelas atau menambah informasi terkait bagi pembaca.

## 5. Jenis-Jenis Berita

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utara surat kabar adalah<sup>19</sup>:

### 1) Berita Langsung

Berita langsung (*straight news*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).

### 2) Berita Opini

Berita opini (*opinion news*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

### 3) Berita Interpretatif

Berita interpretatif (*interpretative news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksud.

---

<sup>19</sup> Mochammad Sinung Restendy, *Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran Dalam News Casting*, Jurnal Al-Hikmah, vol.4 no.2, Oktober 2016, hlm.3-4.

#### 4) Berita Mendalam

Berita mendalam (*depth news*) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (follow up system)

#### 5) Berita Penjelasan

Berita penjelasan (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

#### 6) Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (*investigative news*) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.

7) Berita Singkat (*spot news*)

Berita singkat yaitu berita atau laporan peristiwa yang sedang terjadi secara langsung atau siaran langsung.

8) Berita Bohong (*libel*)

Berita bohong yaitu berita yang tidak benar atau tidak factual sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik.

9) Berita Kilat (*news flash*)

Berita kilat adalah berita yang penting segera diketahui publik, dimuat di halaman depan surat kabar.

10) Berita Pembuka Halaman (*opening news*)

Berita pembuka halaman yaitu berita atau tulisan yang ditempatkan di bagian awal atau paling atas halaman surat kabar, semacam berita utama (*headline*).

## 6. Karakteristik Bahasa Jurnalistik

Dalam penggunaan bahasa jurnalistik terdapat beberapa bentuk bahasa yang terbagi berdasarkan jenis media massa yang digunakan. Contohnya yaitu bahasa jurnalistik surat kabar, bahasa jurnalistik tabloid, bahasa jurnalistik majalah, bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, dan bahasa jurnalistik media online internet. Berikut karakteristik bahasa jurnalistik<sup>20</sup>:

---

<sup>20</sup> AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik (panduan praktis penulis dan jurnalis)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 14.

1) Singkat

Singkat dalam artian langsung kepada pokok masalah, dan tidak berputar-putar sehingga dapat menguras waktu pembaca dalam mencermati isi berita.

2) Padat

Padat berarti penuh akan informasi. Setiap kalimat yang ditulis terdapat informasi yang penting sehingga dapat menarik minat pembaca.

3) Sederhana

Sederhana artinya harus memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya dan paling mudah untuk dipahami oleh khalayak pembaca.

4) Populis

Populis berarti setiap kata, istilah atau kalimat yang terdapat dalam karya-karya jurnalistik harus akrab di telinga dan benak pikiran pembaca. Bahasa jurnalistik harus merakyat artinya diterima dan diakrabi oleh semua lapisan masyarakat.

5) Menghindari kata dan istilah asing

Berita ditulis untuk dibaca atau didengar. Pembaca atau pendengar harus tahu arti dan makna setiap kata yang dibaca dan didengarkan. Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing dalam karya jurnalistik agar tidak membingungkan pembaca atau pendengar.

## 6) Jernih

Jernih berarti transparan, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah.

Dalam etika komunikasi islam ada prinsip gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yaitu:

### 1) *Qaulan Sadida*

Kata Qaulan Sadida secara umum bermakna perkataan yang benar dan tepat dengan keadaan. Tidak semua perkataan yang benar menjadi tepat apabila ditempatkan pada posisi yang tidak benar. Penjelasan mengenai *Qaulan Sadida* ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (QS An-Nisa:9)*

### 2) *Qaulan Maysura*

Dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan, menggunakan bahasa yang mudah, ringkas dan tepat sehingga mudah dicerna dan dimengerti. Dalam Al-Qur'an ditemukan istilah *Qaulan Maisura* yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan



mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan.

Dalam firman Allah dijelaskan:

وَأَمَّا تُعْرَضِنَ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

*“Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”. (QS Al-Isra:28)*

### 3) *Qaulan Ma'rufa*

*Ma'ruf* artinya kebaikan dunia maupun akhirat. *Qaulan ma'rufa* adalah ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkannya untuk berbuat jahat.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik” (QS An-Nisa:8)*

## C. Media Massa

### 1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (human communication) yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi<sup>21</sup>. Kata massa dalam komunikasi massa dapat diartikan lebih dari sekedar “orang banyak”, seperti orang-orang yang sedang mengerumuni penjual obat atau yang sedang bersama-sama berhenti menanti dibukanya pintu lintasan kereta api. Massa di sini bukan sekedar orang banyak di suatu lokasi yang sama. Massa kita artikan sebagai meliputi semua orang yang menjadi sasaran alat-alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran.

a. Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik komunikasi massa menurut William R Rivers dkk<sup>22</sup>:

- 1) Satu arah
- 2) Selalu ada proses seleksi –media memilih khalayak
- 3) Menjangkau khalayak luas
- 4) Membidik sasaran tertentu, segmentasi
- 5) Dilakukan oleh institusi sosial (lembaga media/pers); media dan masyarakat saling memberi pengaruh/interaksi.

b. Ciri utama komunikasi massa menurut McQuail<sup>23</sup>:

<sup>21</sup> Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm.1.

<sup>22</sup> Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, (Yogyakarta, Deepublish, 2017), hlm.83.

<sup>23</sup> Ibid.,

- 1) Sumber: bukan satu orang, tapi organisasi formal, “sender”-nya seringkali merupakan komunikator profesional
- 2) Pesan: beragam, dapat diperkirakan, dan diproses, distandarisasi, dan selalu diperbanyak, merupakan produk dan komoditi yang bernilai tukar
- 3) Hubungan pengirim-penerima bersifat satu arah, impersonal, bahkan mungkin selalu sering bersifat non-moral dan kalkulatif
- 4) Penerima merupakan bagian dari khalayak luas
- 5) Mencakup kontak secara serentak antara satu pengirim dengan banyak penerima.

## **2. Pengertian Media Massa**

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanisme seperti surat kabar, film radio dan televisi<sup>24</sup>. Media massa juga memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri.

a. Fungsi media massa menurut McQuail<sup>25</sup>:

- 1) Industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa, serta menghidupkan industri lain

---

<sup>24</sup> Khoirul Muslimin, *Buku Ajar Komunikasi Politik*, (Yogyakarta: UNISNU PRESS, 2019), hlm.57.

<sup>25</sup>Ummysalam, , *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, hlm.83.

- 2) Sumber kekuatan yaitu sebagai alat control, manajemen, dan inovasi masyarakat.
- 3) Lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa masyarakat.
- 4) Wahana pengembangan kebudayaan yaitu tatacara, gaya hidup, dan norma.

b. Karakteristik media massa:

- 1) Publisitas, yakni disebarluaskan kepada public, khalayak, atau orang banyak.
- 2) Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).
- 3) Periodisitas, tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan, atau siaran sekian jam perhari.
- 4) Kontinuitas, berkesinambungan atau terus-menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit.
- 5) Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Pengaruh positif media massa terhadap masyarakat, masyarakat dapat menerima siaran berita dan informasi, dapat menambah wawasan

pengetahuan, unsur hiburan yang dibutuhkan masyarakat dapat terpenuhi melalui siaran televisi, maupun berita di koran ataupun majalah. Sedangkan unsur negatif dapat berupa pengurangan budaya dan moral, dalam acara televisi banyak kita temukan perkara-perkara sihir, yang biasanya ditampilkan dalam bentuk sinetron-sinetron mistik yang menampilkan kebolehan pemerannya yang mempunyai kekuatan sihir. Tayangan demikian dapat memicu masyarakat meniru adegan tersebut di kehidupan nyata.

### 3. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa pada saat ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

#### a. Media Cetak

Media cetak adalah salah satu media massa yang berbentuk cetak (*printing*). Media cetak ini menawarkan konten yang berbentuk tertulis serta memuat informasi, berita, artikel, foto, dan iklan. Contoh dari media cetak itu sendiri adalah surat kabar, majalah, tabloid, bulletin, dan lain sebagainya. Adapun terbitan dari media cetak ini adalah secara berkala rutin per hari, per minggu, per dwibulan, dan per bulan<sup>26</sup>.

Berikut beberapa contoh media cetak, yaitu<sup>27</sup>:

- 1) Surat Kabar/Koran
- 2) Majalah
- 3) Bulletin

---

<sup>26</sup> Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran Reportase Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group), hlm.18.

<sup>27</sup> Agus S Madjadikara, *Bagaimana Biro iklan Memproduksi Iklan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.12.

- 4) Tabloid
- 5) Brosur
- 6) *Newsletter*
- 7) Pamflet
- 8) *Leaflet*
- 9) *Flier*

b. Media Elektronik

Media elektronik adalah media yang menggunakan alat elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan informasi kepada khalayak. Dunia media elektronik adalah dunia siaran yang diantaranya mengenali bahasa siaran sebagai bahasa pengantar. bukan bahasa tertulis yang dibaca, tapi melalui bahas audio atau audio visual yang ditangkap telinga dan mata audiens. Di zaman modern ini terdapat tiga jenis media elektronik, yaitu radio, televisi, dan media online<sup>28</sup>.

Ada beberapa macam jenis media elektronik, yaitu:

1) Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang tersebut melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, kaena

---

<sup>28</sup> Septiwan Santana, *Jurnalisme Kontemporer ed.1*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2005), hlm. 97.

gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara)<sup>29</sup>.

## 2) Televisi

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran videonya disiarkan secara *broadcasting*. Secara umum, televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang berfungsi untuk menerima siaran gambar bergerak dan suara, baik yang berupa hitam putih atau monokrom maupun yang berwarna.

Menurut Adi Badjuri, televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar berupa audio-visual, sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut<sup>30</sup>

### c. Media Internet/Media Online

Media online disebut juga *cybermedia* (media siber), media internet, dan media baru, dapat diartikan sebagai media yang terjadi secara online di situs web (website) internet. Media online bisa diartikan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak seperti, koran, tabloid, majalah, buku-buku. Dan media elektronik seperti, radio, televisi, film/video<sup>31</sup>.

Media online merupakan yang tergolong media paling baru, media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama, akan tetapi

---

<sup>29</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hlm.93.

<sup>30</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.39.

<sup>31</sup> Ilmiyatur Rosidah dan Badriyah Wulandari, *Belajar Kepenyiaran Daring: teori & praktik*, (Surabaya: CV.Mitra Karya, 2019), hlm.47.

mensubstitusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan juga beberapa karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya ditemukan dalam teknologinya menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.

Jenis-jenis media online sebagai berikut:

1) Mesin Pencari (*Search Engine*)

*Search engine* adalah perangkat lunak, atau lebih sering disebut robot atau jaring laba-laba yang diprogram untuk mencari website-website baru. Robot ini bekerja dengan cara mengunjungi website satu ke website lainnya. Website *search engine* adalah sebuah website yang berfungsi untuk mencari informasi yang terdapat di internet berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pengguna internet<sup>32</sup>. Contoh dari *Search engine* adalah seperti *Google*.

2) Portal

Website yang menyediakan bermacam ragam informasi, yaitu portal berita (*news portal*), dan situs berita seperti, *CNN*, *BBC*, *Republika online*, *Detik*, dll.

3) Surat Elektronik (*Electronic Mail, Email*)

Salah satu akun yang tersedia di sebuah situs web yang menjadi sarana bertukar pesan atau informasi melalui internet, seperti *Google Mail* (*Gmail*).

---

<sup>32</sup> Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm.205.



#### 4) Perdagangan Elektronik

Situs yang menyediakan sarana jual beli *online*, bisnis *online*, berupa penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran yang dilakukan secara *online*, seperti Kaskus, Buka Lapak, OLX, Shopee, dan Toko Pedia.

#### 5) Media Sosial

Situs ini menjadi sarana untuk berinteraksi, berteman, berbagi informasi secara *online*, seperti *Facebook, Blog, Instagram, Youtube, dan Twitter*.

### **D. Teori Pers Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility Theory*)**

Teori tanggung jawab sosial dipelopori oleh *Commission on freedom of press*<sup>33</sup>, sebagai reaksi atas interpretasi dan pelaksanaan model liberatarian yang ada. Komisi tersebut merumuskan beberapa persyaratan pers sebagai berikut.

- 1) Memberitakan peristiwa sehari-hari dengan benar, lengkap dan berpekerti dalam konteks yang mengandung makna.
- 2) Memberikan pelayanan sebagai forum untuk saling tukar komentar dan kritik.
- 3) Memproyeksikan gambaran yang mewakili semua lapisan masyarakat.
- 4) Bertanggung jawab atas penyajian disertai penjelasan mengenai tujuan dan nilai-nilai masyarakat.
- 5) Mengupayakan akses sepenuhnya pada peristiwa sehari-hari.

---

<sup>33</sup> Nawiroh Vera (Mengutip dari Hutchin, 1947 yang dikutip dari Herutomo), *kommunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.108.

Teori tanggung jawab sosial tetap lah mempertahankan prinsip kebebasan dalam pers, tetapi juga harus disertai tanggung jawab terhadap masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas jurnalistiknya, yaitu harus memprioritaskan tiga hal: keakuratan, kebebasan, dan etika. Fungsi dan peran pers tanggung jawab sosial adalah member informasi di bidang politik, sosial-budaya, ekonomi, dan juga untuk menghibur.

Pers yang bebas dan bertanggung jawab berarti bahwa kebebasan yang dimiliki oleh pers dibatasi oleh hukum. Pers tidak bisa bebas mempublikasikan apa yang diinginkannya. Setiap tindakannya dalam melaksanakan tugas yang dianggap melanggar hukum harus dipertanggung jawabkannya<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Krisna Harahap, *Kebebasan Pers di Indonesia*, (Bandung: PT Grafiti Budi Utami, 1996), hlm.58.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan lokasi penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan atau memahami apa yang terletak di balik fenomena apa saja yang belum diketahui. Pendekatan kualitatif dapat memberikan secara detail fenomena yang sulit untuk disampaikan melalui pendekatan kuantitatif<sup>35</sup>.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau tentang perilaku yang dapat diamati secara individu, kelompok, masyarakat, dan atau satu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik<sup>36</sup>.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti.

---

<sup>35</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm.12.

<sup>36</sup>Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.22-23.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Serambi Indonesia Banda Aceh yang beralamat Jl. Raya Lambaro km 4,5 Desa Meunasah Manyang, Ingin Jaya, Aceh Besar. Pemilihan Serambi Indonesia sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan Serambi Indonesia merupakan media massa yang sangat populer saat ini di Aceh.

## **B. Objek dan Subjek**

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan objek dan subjek penelitian terlebih dahulu

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian kualitatif menjelaskan objek penelitian yang focus, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah peneliti<sup>37</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah berita-berita mengenai BPSDM Aceh pada Harian Serambi Indonesia selama rentang waktu lima bulan, sejak Januari - Mei 2020.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang disajikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian juga dapat disebut responden, yaitu orang

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.78.

yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya<sup>38</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Manager News Room Harian Serambi Indonesia.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam meneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>39</sup>. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu;

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup> Dalam melakukan wawancara diperlukan perlengkapan seperti tape recorder, pulpen, pensil, blocknote, daftar pertanyaan, dan surat ijin.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Redaktur Pelaksana atau Sekretaris Redaksi Harian Serambi Indonesia.

#### 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

---

<sup>38</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama), hlm.91.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.308.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.231.

berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen.

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman khusus klinis, dan sejenis yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>41</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam sebagian besar pendekatan kualitatif, analisis data tidak dilakukan dalam satu tahap saja, setelah data terkumpul. Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis yang berlangsung terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>42</sup> Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif.

Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam model interaktif, ada tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti haruslah memiliki kesiapan untuk bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi selama penelitian.

Dapat disimpulkan secara umum yang dapat dikembangkan dan menjadi landasan dalam menganalisis data dalam penelitian tersebut, melalui beberapa

---

<sup>41</sup> Hamirul, *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi: STIA Muara Bungo, 2020), hlm.198.

<sup>42</sup> Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), hlm.367.

tahapan sebagai berikut: (1) pengorganisasian data dilakukan setelah data yang diperoleh dari setiap pertanyaan penelitian sudah dianggap memadai; (2) merumuskan dan menafsirkan data tentang penelitian; (3) Mengambil kesimpulan akhir terhadap data dalam bentuk temuan umum dan temuan khusus.<sup>43</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah cara peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data, sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Proses reduksi data ini berlangsung hingga laporan akhir selesai atau dengan kata lain reduksi data adalah proses seleksi, penafsiran, dan penyederhanaan data kasar.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jika peneliti mencermati penyajian data ini, maka akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

---

<sup>43</sup> M.Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm.306.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwasanya masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Harian Serambi Indonesia**

Awalnya harian ini bernama Mimbar Swadaya yang dipimpin oleh M Nourhalidyn (1943-2000). Manajemen yang kurang baik pada masa itu, membuat mingguan yang berdiri pada 1970-an tersebut sering tak terbit. Tak ingin korannya mati, M Nourhalidyn kemudian bersama sahabatnya Sjamsul Kahar yang juga wartawan KOMPAS di Aceh, mencoba menjajaki kerjasama dengan harian KOMPAS Jakarta. Alhasil duet Nourhalidyn dan Sjamsul Kahar akhirnya berhasil meyakinkan harian terbesar yang ada di Indonesia itu. Tepat pada 9 Februari 1989, mingguan Mimbar Swadaya akhirnya menjelma menjadi harian Serambi Indonesia. M Nourhalidyn menjabat sebagai Pemimpin Umum dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi<sup>44</sup>.

Saat terjadi musibah Tsunami melanda Aceh pada Desember 2004, kantor Serambi Indonesia yang berada di kawasan Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh hancur, tidak kurang 55 karyawan, dan 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior yang hilang akibat Tsunami.

Serambi Indonesia mulai kembali ke pasar pada 1 Januari 2005 dengan menggunakan mesin cetak yang ada di Lhokseumawe. Kemudian, kini kantor

---

<sup>44</sup> Darmansyah, dkk. *Perjalanan di Lintas Sejarah*, (Banda Aceh: PT Aceh Media Grafika, 2009), hlm. 3

yang baru terletak di kawasan Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Banda Aceh dan juga melakukan rekrutmen tenaga redaksi yang baru. Kini harian telah bertiras 40 ribu ex perhari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar yang menjabat sebagai Pemimpin Umum dan Mawardi Ibrahim sebagai Pemimpin Redaksi.

Bisnis Serambi, kini semakin maju dengan memiliki harian lainnya bernama PROHABA. Harian ini sehari-hari terbit dengan oplah 20 ribu ex. Pada tahun 2014 Serambi juga terjun ke bisnis Broadcasting Pertelevisian dengan mendirikan Serambi On TV, yang tayang di channel youtube Serambi On Tv dan websitenya serambinews.com.

## **2. Visi Misi, Lima Kredo**

Seluruh kebijakan redaksional Serambi Indonesia dituangkan dalam “Lima Kredo” sebagai panduan bagi personil redaksi<sup>45</sup>.

- 1) Mempublikasikan informasi yang diketahui/ diterima kepada publik dalam kemasan jurnalistik dan etika yang independen dan kredibel melalui upaya intelektual rasional yang berempati.
- 2) Melakukan kritik sosial secara jujur, berimbang, lugas, dan tuntas, yakni sebagai pengejawantahan nilai Amar Makruf Nahi Mungkar dengan selalu berusaha memahami pertimbangan dan argumentasi lain agar kritik sosial tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan lahir batin dan kemaslahatan umat.
- 3) Senantiasa menjaga netralitas dengan masyarakat wartawan/ koresponden Serambi Indonesia tidak boleh menjadi pengurus partai politik atau pengurus

---

<sup>45</sup>Ibid, hlm.38

organisasi politik manapun. Wartawan/ reporter Serambi juga tidak dibolehkan menjadi Anggota Legislatif, tidak boleh merangkap sebagai pegawai pemerintahan atau anggota lembaga-lembaga pemerintahan atau semi-pemerintahan lainnya.

- 4) Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, wartawan dan redaksi Serambi Indonesia berpegang teguh dan menaati “Kode Etik Jurnalistik”, dan senantiasa mengutamakan melayani hak jawab, atau pada kesempatan pertama meralat dengan sendirinya setiap terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam penyajian produk jurnalistiknya.
- 5) Menjalankan amanat jurnalisisme dengan sikap profesional yang berempati pada asas kemanusiaan yang beriman dengan mengembangkan interaksi positif dengan berbagai pihak dalam rangka hubungan kehidupan yang berlandaskan nilai transedental *Hablumminallah dan Hablumminannas*.

Lima Kredo tersebut diterapkan untuk membangun karakter-karakter dasar bagi Serambi Indonesia. Semua unit kerja baik redaksi maupun lini manajemen wajib memahami dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Yaitu sebagai bagian penting dari seluruh visi misi yang dirumuskan berdasarkan pengalaman dan panggila sejarah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pengemasan berita BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Harian Serambi Indonesia.**

Pemberitaan seputar BPSDM Aceh dalam Harian Serambi Indonesia, cukup menarik untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan BPSDM Aceh berkaitan dengan berbagai golongan masyarakat, mulai dari mahasiswa hingga Aparatur Sipil Negara (ASN). Sehingga Harian Serambi Indonesia sering menyoroti seputar BPSDM Aceh, baik dalam bentuk media cetak (koran), maupun media *online* (*website*).

#### **1) Judul berita : “Polda Panggil Mantan Pejabat BPSDM, Terkait Kasus Dugaan Penyelewengan Beasiswa” (edisi 11 Januari 2020)**

Di edisi ini, Harian Serambi Indonesia mengangkat berita terkait isu dugaan penyelewengan beasiswa oleh BPSDM Aceh dengan judul *Headline* “Polda Panggil Mantan Pejabat BPSDM, Terkait Kasus Dugaan Penyelewengan Beasiswa” kemudian diteruskan dengan *Lead* “Polda Aceh terus mendalami kasus dugaan penyelewengan dana pendidikan atau beasiswa pada tahun 2017 yang diduga melibatkan oknum anggota DPRA”. Adapun **narasumber** yang digunakan terkait berita ini adalah dari **Kombes Pol T Saladin** (Dir Reskrimsus Polda Aceh).

Judul berita dari edisi ini terlihat Serambi Indonesia menyoroti bagaimana langkah yang akan dilakukan pihak Polda Aceh dalam menangani kasus dugaan penyelewengan beasiswa tersebut. Kasus dugaan penyelewengan

beasiswa tersebut muncul sejak tahun 2017 dan kemudian ditindak lanjuti sejak awal tahun 2020. Hal ini terlihat dalam kutipan pada alinea ke-8 yang disampaikan oleh Kapolda Aceh, Irjen Pol Rio S Djambak dalam konferensi pers yang diadakan pada 31 Desember 2019. Dalam konferensi pers tersebut, Kapolda Aceh memastikan pihaknya akan mengusut tuntas kasus dugaan pemotongan dana bantuan pendidikan (beasiswa) yang diduga melibatkan anggota DPRA.

**Tabel 1.1**

**Judul berita : “Polda Panggil Mantan Pejabat BPSDM, Terkait Kasus Dugaan Penyelewengan Beasiswa” (11 Januari 2020)**

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Polda Panggil Mantan Pejabat BPSDM, Terkait Kasus Dugaan Penyelewengan Beasiswa	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Polda Aceh terus mendalami kasus dugaan penyelewengan dana pendidikan atau beasiswa pada tahun 2017 yang diduga melibatkan oknum anggota DPRA	<i>Lead</i>
	Latar	Polda Aceh baru-baru ini sudah mengirim undangan kepada dua mantan pejabat BPSDM Aceh , untuk didengar keterangannya terkait penyaluran dana dimaksud	Paragraf 2
	Kutipan	Kombes Pol T Saladin (Dir Reskrimsus Polda Aceh) “ini kasusnya kan masih lidik ya, kita terus mencari informasi termasuk memanggil beberapa pihak, bukan hanya mahasiswa sebagai penerima, tapi juga pihak lain, terutama dari pemerintah. Sudah kita undang dua mantan	Paragraf 3

		pejabat BPSDM Aceh untuk kita dengar penjelasan terkait ini bagaimana”	
	Pernyataan	“jadi ini sifatnya undangan. Kita undang untuk kita tanya konstruksi kasus ini”	Paragraf 4
	Penutup	“Polda Aceh memastikan akan komit mengusut tuntas kasus dugaan pemotongan dana bantuan pendidikan (beasiswa) yang diduga melibatkan oknum anggota DPR”	Paragraf 8
Skrip	<i>Who</i>	Kombes Pol T Saladin (Dir Reskrimsus Polda Aceh)	Paragraf 3
	<i>What</i>	Polda Aceh panggil pejabat BPSDM Aceh	<i>Lead</i>
	<i>Why</i>	Adanya kasus dugaan penyelewengan beasiswa	Paragraf 2
	<i>When</i>	Jum’at, 10 Januari 2020	Paragraf 3
	<i>Where</i>	Mapolda Aceh, kawasan Jeulingke, Banda Aceh	Paragraf 3
	<i>How</i>		
Retoris	Leksikon	1. Oknum = perseorangan 2. Konstruksi = susunan	Paragraf 1, 2, 7
	Grafis	Tampak Foto Kombes Pol T Saladin (Dir Reskrimsus Polda Aceh)	

Penjelasan:

Pada **lead** berita yang tertulis “*Polda Aceh terus mendalami kasus dugaan penyelewengan dana pendidikan atau beasiswa pada tahun 2017 yang diduga melibatkan oknum anggota DPR*” terlihat Serambi Indonesia menjelaskan bahwa kasus dugaan penyelewengan dana beasiswa tersebut sudah beredar

sejak tahun 2017 dan kembali diberitakan oleh Serambi Indonesia pada awal tahun 2020.<sup>46</sup>

Pada alinea pertama, dijelaskan bahwa sudah memeriksa hampir 100 saksi dari total 803 saksi yang terlibat, diantaranya penerima, pengelola, maupun pengusul beasiswa. Pada bagian ini menunjukkan bahwa kasus tersebut benar-benar sudah ditindak lanjuti oleh Polda Aceh kepada BPSDM Aceh.

Pada alinea kedua juga dijelaskan bahwa Polda sudah mengirimkan undangan kepada dua mantan pejabat BPSDM Aceh untuk dimintai keterangan lebih lanjut mengenai kasus tersebut.

Serambi Indonesia mengutip dari Dir Reskrimsus Polda Aceh, Kombes Pol T Saladin yang menyatakan:

“ini kasusnya kan masih lidik ya, kita terus mencari informasi termasuk memanggil beberapa pihak, bukan hanya mahasiswa sebagai penerima, tapi juga pihak lain, terutama dari pemerintah. Sudah kita undang dua mantan pejabat BPSDM Aceh untuk kita dengar penjelasan terkait ini bagaimana”

Dari sisi ini, terlihat Serambi Indonesia menyoroti bahwa kasus ini masih dalam tahap proses dan memberitahu pembaca bahwasanya tidak hanya pihak BPSDM Aceh saja yang terlibat dalam kasus ini, melainkan terdapat beberapa pihak antara lain, mahasiswa penerima beasiswa dan pemerintah. Serambi Indonesia juga menerangkan bahwa kasus ini masih bersifat penyelidikan

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 10.00

sehingga yang diperiksa masih bersifat saksi. Sedangkan jika sudah sampai ke tahap penyidikan maka yang diperiksa sudah berstatus sebagai tersangka.<sup>47</sup>

Pada alinea kelima, terlihat Serambi Indonesia mencoba menggali informasi mengenai jumlah pemotongan dana yang dilakukan oleh pihak pengelola beasiswa. Namun, pihak Polda belum bisa memberikan informasi terkait itu dikarenakan kasus tersebut masih dalam tahap penyelidikan. Dari sisi ini, terlihat Serambi Indonesia berupaya mendapatkan informasi tersebut agar mengetahui posisi kasus sebenarnya dan mengetahui kemana saja aliran dana tersebut disalurkan.

Pada analisis Skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W + 1H yaitu: (*who*) Kombes Pol T Saladin (Dir Reskrimsus Polda Aceh), (*what*) Polda Aceh panggil pejabat BPSDM Aceh, (*why*) adanya kasus dugaan penyelewengan beasiswa, (*when*) Jum'at, 10 Januari 2020, (*where*) Mapolda Aceh, kawasan Jeulingke, Banda Aceh. Yang ditonjolkan pada berita ini adalah aspek *What* yakni polisi panggil pejabat BPSDM Aceh terkait kasus dugaan penyelewengan beasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa Serambi Indonesia ingin agar pembacanya tampak menyoroti penyelidikan tersebut sebagai upaya menegakkan keadilan bagi seluruh warga yang berhak mendapatkan beasiswa tersebut.

Pada analisis Retoris, Serambi Indonesia menekankan pesan berita melalui unit leksikon dengan kata-kata yang disampaikan dalam berita seperti “oknum,

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada pukul 10.00



konstruksi, dan komit”. Pada kalimat “Polda Aceh terus mendalami kasus dugaan penyelewengan dana pendidikan atau beasiswa pada tahun 2017 yang diduga melibatkan oknum anggota DPRA”, kata oknum menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah perseorangan dalam artian yang kurang baik.

Menurut KBBI, kata konstruksi pada paragraf kedua adalah susunan. Dapat diartikan bahwa dalam mengungkap bagian-bagian susunan kasus tersebut, Polda Aceh harus mengundang dua mantan pejabat BPSDM Aceh untuk dimintai keterangan terkait kasus dugaan penyelewengan dana beasiswa tersebut.

Dari segi Grafis Tampak Foto Kombes Pol T Saladin (Dir Reskrimsus Polda Aceh).

## **2) Judul berita : “Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh” (6 Februari 2020)**

Pada edisi 6 Februari 2020, Serambi Indonesia mengangkat berita tentang dibukanya pendaftaran untuk program pelatihan bahasa asing dengan judul **Headline** “Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh” kemudian dilanjutkan dengan **Lead** “BPSDM Aceh dalam rangka mewujudkan Program Aceh Carong akan melaksanakan *Program English Language Course dan Arabic Language Course* dengan memberikan kesempatan Putra-Putri Aceh yang ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab”. Dalam berita ini yang menjadi

narasumber adalah pihak BPSDM Aceh itu sendiri, karena berita ini juga bersifat sebagai surat edaran dari instansi terkait.

**Tabel 1.2**

**Judul berita : “Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh” (6 Februari 2020)**

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	BPSDM Aceh dalam rangka mewujudkan Program Aceh Carong akan melaksanakan <i>Program English Language Course dan Arabic Language Course</i> dengan memberikan kesempatan Putra-Putri Aceh yang ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	<i>Lead</i>
	Latar	Program ini bertujuan membantu Putra-Putri Aceh untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Serta untuk mempersiapkan diri agar bisa mengikuti proses seleksi beasiswa dalam dan luar negeri	Paragraf 2

Skrip	<i>Who</i>	BPSDM Aceh	
	<i>What</i>	Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh	
	<i>Why</i>	BPSDM Aceh melaksanakan <i>Program English Language Course dan Arabic Language Course</i> dalam rangka mewujudkan program <i>Aceh Carong</i>	
	<i>When</i>	29 Januari 2020	
	<i>Where</i>	Banda Aceh	
	<i>How</i>	Program ini adalah intensif full-time yang berdurasi 3 (tiga) bulan dimulai dari tanggal	
			23 Maret s.d 30 Juni 2020.
Retoris	Leksikon	1. Intensif = secara sungguh-sungguh	Paragraf 2

Pada edisi 6 Februari 2020 ini, Serambi Indonesia mengangkat berita mengenai pendaftaran pelatihan bahasa asing oleh BPSDM Aceh. Dari unsur Sintaksis, *headline* yang dituliskan Serambi Indonesia adalah “Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh”. *Headline* tersebut menjelaskan bahwasanya BPSDM Aceh sedang membuka pendaftaran untuk pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Kemudian dilanjutkan dengan *lead* yaitu “BPSDM Aceh dalam rangka mewujudkan Program Aceh Carong akan melaksanakan *Program English Language Course dan Arabic Language Course* dengan memberikan kesempatan Putra-Putri Aceh yang ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab”. Pada *lead* tersebut, Serambi Indonesia terlihat menjelaskan bahwasanya pemerintah Aceh memiliki program *Aceh Carong* yaitu berupa kegiatan peningkatan daya saing Putra-Putri Aceh dalam berbagai bidang yang dikelola oleh BPSDM Aceh.

Serambi Indonesia mengangkat berita ini dengan Latar informasinya adalah program ini bertujuan membantu Putra-Putri Aceh untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Serta untuk mempersiapkan diri agar bisa mengikuti proses seleksi beasiswa dalam dan luar negeri.

Dalam berita ini yang menjadi narasumbernya adalah BPSDM Aceh itu sendiri. Hal ini dikarenakan isi dari berita tersebut merupakan surat edaran dari instansi terkait dan Serambi Indonesia bertugas untuk mempublikasikan surat edaran tersebut sebagai upaya agar dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih banyak. Itu terjadi mengingat bahwa Harian Serambi Indonesia merupakan media massa terpopuler di Aceh hingga saat ini.<sup>48</sup>

Pada analisis Skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W + 1H yaitu: (*who*) BPSDM Aceh, (*what*) Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh, (*why*) BPSDM Aceh

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 10.00

melaksanakan *Program English Language Course dan Arabic Language Course* dalam rangka mewujudkan program *Aceh Carong*, (when) 6 Februari 2020, (where) Banda Aceh, (*How*) Program ini adalah intensif full-time yang berdurasi 3 (tiga) bulan dimulai dari tanggal 23 Maret s.d 30 Juni 2020. Yang ditonjolkan pada berita ini adalah aspek *What* yakni mengenai Pendaftaran Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab BPSDM Aceh. Untuk dapat mendaftar pada program pelatihan tersebut, maka pendaftar harus memenuhi syarat pendaftaran dan juga mengikuti semua prosedur yang telah dijabarkan dalam berita tersebut.

Pada analisis Retoris Serambi Indonesia memperlihatkan unit leksikon yang menonjol yakni kata “Intensif *full-time*”. Menurut KBBI, intensif artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal<sup>49</sup>. Sedangkan *full-time* merupakan Bahasa Inggris yang artinya waktu penuh. Sehingga dapat dipahami Serambi Indonesia ingin menjelaskan bahwasanya program pelatihan bahasa tersebut akan dilakukan secara rutin selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal 23 Maret s.d 30 Juni 2020.

### 3) Judul berita : “Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh” (2 April 2020)

Pada edisi 2 April 2020, Serambi Indonesia mengangkat Berita yang sedang heboh saat ini yaitu mengenai Covid-19. Berita pada edisi ini mengangkat

---

<sup>49</sup> <https://kbbi.web.id/intensif>, diakses pada 15 Agustus 2020, pukul 00.27 WIB

**Headline** “Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh”.  
Dilanjutkan dengan **Lead** “Tiga unit gedung asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), yang dipersiapkan Pemerintah Aceh, mulai ditempati tenaga medis yang menangani pasien Covid- 19 di Aceh”.

**Latar** dalam berita ini adalah “Hal tersebut dilakukan agar mereka tidak langsung berbaaur dengan keluarga setelah bekerja, guna mengantisipasi kekhawatiran penyebaran virus”. Kata “mereka” dalam kalimat tersebut merujuk pada tim medis, pekerja cleaning service, dan tenaga pengamanan yang bertugas di ruang penanganan pasien Covid-19. **Narasumber** yang digunakan dalam berita ini adalah **Nova Iriansyah** (Plt Gubernur Aceh), dan **Syaridin** (Kepala BPSDM Aceh).

**Tabel 1.3**

**Judul berita :** “*Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh*”  
(2 April 2020)

<b>Elemen</b>	<b>Unit</b>	<b>Strategi Penulisan</b>	<b>Keterangan</b>
Sintaksis	<i>Headline</i>	Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati asrama BPSDM Aceh	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Tiga unit gedung asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), yang dipersiapkan Pemerintah Aceh, mulai ditempati tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 di Aceh	<i>Lead</i>
	Latar	Hal tersebut dilakukan agar mereka tidak langsung berbaaur dengan keluarga setelah bekerja, guna mengantisipasi kekhawatiran penyebaran virus	Paragraf 6

	Kutipan	Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) “Hari ini sebuah langkah kecil sudah kita laksanakan lagi, sesuai dengan komitmen, protokol dan norma-norma yang harus kita kerjakan dalam menangani virus corona”	Paragraf 5
	Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="735 622 1171 1016">1. Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) <i>“Bukan berarti mereka terinfeksi, tetapi langkah preventif jauh lebih baik. Orang yang menempati ini tidak dalam status ODP, PDP, apalagi terinfeksi, tapi mereka harus bekerja secara aman sesuai dengan protokol”</i></li> <li data-bbox="735 1016 1171 1339">2. Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) <i>“Semua fasilitas di sini sama dengan di rumah, ada tv, ada wifi dan bila nantinya diperlukan penambahan fasilitas lainnya maka akan kita siapkan”.</i></li> <li data-bbox="735 1339 1171 1547">3. Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) <i>“Untuk gedung asrama I ini ada 6 kamar dengan 10 tempat</i></li> </ol>	Paragraf 7, 9, 14
		<i>tidur, kemudian asrama II tersedia 26 kamar dengan 52 tempat tidur, selanjutnya asrama III ada 54 kamar dengan 108 tempat tidur”.</i>	
	Penutup	<p>Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) <i>“Di antara 28 orang itu ada satu orang dokter, 24 orang perawat dan 3 orang cleaning service, sampai hari ini kita</i></p>	Paragraf 16

		<i>akan memberi pelayanan maksimal kepada tim medis agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat pun bisa maksimal”</i>	
Skrip	<i>Who</i>	1. Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) 2. Syaridin (Kepala BPSDM Aceh)	
	<i>What</i>	Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh	
	<i>Why</i>	Tiga unit gedung asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), yang dipersiapkan Pemerintah Aceh, mulai ditempati tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 di Aceh	
	<i>When</i>	2 April 2020	
	<i>Where</i>	BPSDM Aceh	
	<i>How</i>	Tempat yang disediakan oleh pemerintah tidak hanya untuk tenaga medis Covid-19 saja, melainkan juga ditempati oleh cleaning service dan tenaga keamanan sebagai tempat untuk beristirahat dan menginap selama bertugas dalam penanganan Covid-19.	
Retoris	Leksikon	1. Berbaur = bercampur 2. Mengantisipasi = membuat perhitungan, ramalan dan dugaan	Paragraf 6
	Grafis	Tampak foto Plt Gubernur Aceh, Nova Iriansyah didampingi Sekda Aceh Taqwallah melihat salah satu kamar di Asrama BPSDM Aceh	



Pada edisi 2 April 2020, Serambi Indonesia mengangkat berita mengenai tenaga medis yang menangani Covid-19 mulai menempati asrama BPSDM Aceh sesuai arahan Plt Gubernur Aceh. Dari unsur **Sintaksis**, *headline* yang dituliskan Serambi Indonesia “Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh”. Dari *headline* tersebut terlihat Serambi Indonesia menjelaskan bahwa tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 sudah mulai menempati asrama BPSDM Aceh yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Aceh sebagai tempat untuk beristirahat dan menginap selama bertugas dalam penanganan Covid-19 sesuai arahan Plt Gubernur Aceh.

Kemudian dilanjutkan dengan *Lead* “Tiga unit gedung asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), yang dipersiapkan Pemerintah Aceh, mulai ditempati tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 di Aceh”. Dari *lead* tersebut Serambi Indonesia menjelaskan bahwa sesuai arahan pemerintah Aceh, BPSDM Aceh sudah menyiapkan tiga unit gedung asrama BPSDM Aceh untuk ditempati oleh tenaga medis yang menangani pasien Covid-19.

Serambi Indonesia mengangkat berita ini dengan Latar informasinya adalah pemerintah menyiapkan asrama untuk tenaga medis tersebut dilakukan agar mereka tidak langsung berbaaur dengan keluarga setelah bekerja, guna mengantisipasi kekhawatiran penyebaran virus.

Serambi Indonesia mengutip narasumber sebagai sumber informasi terkait berita sesuai *headline* di atas. Serambi Indonesia mengutip pernyataan dari Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) :

“Hari ini sebuah langkah kecil sudah kita laksanakan lagi, sesuai dengan komitmen, protokol dan norma-norma yang harus kita kerjakan dalam menangani virus corona”

Dari kata “langkah kecil” yang diucapkan Nova Iriansyah, mengindikasikan bahwa Pemerintah Aceh akan terus berupaya mencegah penyebaran virus Corona dan menekan angka bertambahnya pasien Covid-19 di Aceh. salah satu upaya tersebut adalah dengan menempatkan para tenaga medis di gedung asrama BPSDM Aceh.

Untuk mendukung kutipan tersebut, kemudian diperkuat dengan pernyataan dari Nova Iriansyah (Plt Gubernur Aceh) :

“Bukan berarti mereka terinfeksi, tetapi langkah preventif jauh lebih baik. Orang yang menempati ini tidak dalam status ODP, PDP, apalagi terinfeksi, tapi mereka harus bekerja secara aman sesuai dengan protokol”

Dari pernyataan tersebut, menjelaskan lebih lanjut bahwasanya arahan pemerintah Aceh agar tenaga medis menempati asrama BPSDM Aceh sebagai tempat tinggal sementara selama Covid-19 bukan karena mereka terinfeksi virus tersebut, melainkan sebagai salah satu upaya pemerintah menekan bertambahnya angka pasien Covid-19.

Nova Iriansyah menjamin kenyamanan bagi para tenaga medis selama menempati asrama BPSDM Aceh. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Plt Gubernur tersebut :

"Semua fasilitas di sini sama dengan di rumah, ada tv, ada wifi dan bila nantinya diperlukan penambahan fasilitas lainnya maka akan kita siapkan".

Untuk informasi lebih lanjut, Serambi Indonesia juga mengutip pernyataan dari Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) :

"Di antara 28 orang itu ada satu orang dokter, 24 orang perawat dan 3 orang *cleaning service*, sampai hari ini kita akan memberi pelayanan maksimal kepada tim medis agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat pun bisa maksimal"

Dari pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa ada total 28 orang yang menempati asrama dengan rincian terdiri dari dokter, perawat dan *cleaning service*. Pihak BPSDM Aceh juga terus berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi para tenaga medis tersebut. Serambi Indonesia juga menjelaskan bahwa pemilihan asrama BPSDM Aceh sudah tepat karena kamar-kamar yang tersedia juga dilengkapi fasilitas seperti hotel.<sup>50</sup>

Pada analisis **Skrip** dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita 5W +1H yaitu : (*who*) Nova Iriansyah (Plt Gubernur aceh) Syaridin (Kepala BPSDM Aceh), (*what*) Tenaga Medis Covid-19 Mulai Tempati Asrama BPSDM Aceh , (*why*) Tiga unit gedung asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) yang dipersiapkan Pemerintah Aceh, mulai ditempati tenaga medis yang

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 10.00

menangani pasien Covid- 19 di Aceh, (when) 2 April 2020, (where) BPSDM Aceh, (How) Tempat yang disediakan oleh pemerintah tidak hanya untuk tenaga medis Covid-19 saja, melainkan juga ditempati oleh cleaning service dan tenaga keamanan sebagai tempat untuk beristirahat dan menginap selama bertugas dalam penanganan Covid-19.

Yang ditonjolkan pada berita ini adalah aspek *How* yakni Tempat yang disediakan oleh pemerintah tidak hanya untuk tenaga medis Covid-19 saja, melainkan juga ditempati oleh cleaning service dan tenaga keamanan sebagai tempat untuk beristirahat dan menginap selama bertugas dalam penanganan Covid-19. Dalam berita tersebut lebih fokus menjelaskan tentang upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada tenaga medis agar tetap merasa nyaman tinggal di asrama BPSDM Aceh.

Pada analisis **Retoris** Serambi Indonesia memperlihatkan dengan perangkat leksikon untuk menonjolkan kata-kata pada pesan berita yakni “Berbaur, Mengantisipasi”. Kata berbaur menurut KBBI artinya adalah bercampur<sup>51</sup>. Kemudian kata mengantisipasi artinya membuat perhitungan (ramalan, dugaan) tentang hal-hal yang belum (akan) terjadi<sup>52</sup>. Dari gabungan kata tersebut memiliki artian bahwa dengan di tempatkannya para tenaga medis di asrama BPSDM Aceh, bertujuan agar mereka tidak berkumpul dengan keluarga di rumah yang mana tenaga medis merupakan orang yang paling rentan terinfeksi virus Corona karena berinteraksi langsung dengan pasien Covid-19. Sehingga diharapkan agar hal

---

<sup>51</sup> <https://kbbi.web.id/baur>, diakses pada 16 Agustus 2020, Pukul 00.09 WIB

<sup>52</sup> <https://kbbi.web.id/antisipasi>, diakses pada 16 Agustus 2020, pukul 00.12 WIB

tersebut dapat menjadi salah satu upaya menghindari semakin meluasnya virus Corona ini.

Dari segi **Grafis**, tampak Plt Gubernur Aceh, Nova Iriansyah didampingi oleh Sekda Aceh Taqwallah melihat salah satu kamar di Asrama BPSDM Aceh.

**4) Judul berita : “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak” (16 Mei 2020)**

Pada edisi 16 Mei 2020, Serambi Indonesia mengangkat Berita mengenai kegiatan silaturahmi yang diadakan oleh BPSDM Aceh dengan tenaga honorer dan kontrak untuk membagikan sembako. Berita pada edisi ini mengangkat **Headline** “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak”. Dilanjutkan dengan **Lead** “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan kontrak di lingkungan BPSDM Aceh pada hari Jum’at, 15 Mei 2020”. **Latar** dalam berita ini adalah “Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh khususnya dalam momen Ramadhan ini”. **Narasumber** yang digunakan dalam berita ini adalah **Syaridin** (Kepala BPSDM Aceh).

Tabel 1.4

**Judul berita : “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak” (16 Mei 2020)**

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
	<i>Headline</i>	BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan kontrak di lingkungan BPSDM Aceh pada hari Jum’at, 15 Mei 2020	<i>Lead</i>
Sintaksis	Latar	Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh khususnya dalam momen Ramadhan ini	Paragraf 2
	Kutipan	Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) “Semoga kegiatan ini bisa meningkatkan silaturahmi keluarga besar BPSDM dan sama merasakan senang susah bersama”	Paragraf 5
	Pernyataan	sembako yang dibagikan tersebut merupakan sumbangan seluruh	Paragraf 4

		ASN yang ada di BPSDM Aceh, yang terdiri Pejabat Eselon, Widyaiswira dan Pelaksana. (Syaridin)	
	Penutup	Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) “Semoga kegiatan ini bisa meningkatkan silaturahmi keluarga besar BPSDM dan sama merasakan senang susah bersama	Paragraf 5
Skrip	<i>Who</i>	Syaridin	
	<i>What</i>	BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak	
	<i>Why</i>	Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh khususnya dalam momen Ramadhan ini	
	<i>When</i>	15 Mei 2020	
	<i>Where</i>	BPSDM Aceh	
	<i>How</i>	Sembako yang dibagikan berupa beras, minyak goreng, telur dan diserahkan langsung oleh Kepala BPSDM Aceh Syaridin,S.Pd, M.Pd, kepada 75 orang tenaga kontrak dan honorer.	
	Grafis	Tampak sedang berlangsung kegiatan penyerahan sembako kepada tenaga honorer dan kontrak.	

Pada edisi 6 Mei 2020, Serambi Indonesia mengangkat berita mengenai BPSDM Aceh yang membagikan sembako kepada tenaga honoree dan kontrak. Dari unsur **Sintaksis**, *headline* yang dituliskan Serambi Indonesia “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan Kontrak”. Dari *headline* tersebut terlihat Serambi Indonesia menjelaskan bahwa BPSDM Aceh menggelar acara silaturahmi kepada seluruh tenaga honorer dan kontrak yaitu dengan membagikan sembako secara gratis.

Kemudian dilanjutkan dengan *Lead* “BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorer dan kontrak di lingkungan BPSDM Aceh pada hari Jum’at, 15 Mei 2020”. Dari *lead* tersebut Serambi Indonesia menjelaskan bahwa kegiatan membagikan sembako tersebut berlangsung pada hari Jum’at, 15 Mei 2020.

Serambi Indonesia mengangkat berita ini dengan Latar informasinya adalah Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh khususnya dalam momen Ramadhan.

Serambi Indonesia mengutip narasumber sebagai sumber informasi terkait berita sesuai *headline* di atas. Serambi Indonesia mengutip pernyataan dari Syaridin (Kepala BPSDM Aceh) :

“Semoga kegiatan ini bisa meningkatkan silaturahmi keluarga besar BPSDM dan sama merasakan senang susah bersama”

Dari kutipan tersebut, Serambi Indonesia menjelaskan bahwa BPSDM Aceh melakukan kegiatan tersebut bertujuan agar membangun silaturahmi dan rasa kekeluargaan antar pegawai BPSDM Aceh baik itu berstatus ASN maupun tenaga



honorar dan kontrak. Mengingat pada bulan Mei pemerintah melarang anggota instansi untuk masuk kantor seperti biasa. Sehingga para tenaga honorar dan kontrak di lingkungan BPSDM Aceh tidak mendapatkan pemasukan dikarenakan ditutupnya pelayanan publik pada BPSDM Aceh mengikuti arahan dari pemerintah

Kemudian Serambi Indonesia mengutip pernyataan dari Syaridin :

“sembako yang dibagikan tersebut merupakan sumbangan seluruh ASN yang ada di BPSDM Aceh, yang terdiri Pejabat Eselon, Widyaiswira dan Pelaksana”

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa rasa kekeluargaan dalam lingkungan BPSDM Aceh sangat erat. Sehingga seluruh pegawai yang berstatus sebagai ASN mau menyumbang untuk kegiatan membagikan sembako kepada seluruh tenaga honorar dan kontrak yang seluruhnya berjumlah 75 orang.

Pada analisis **Skrip** dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita 5W +1H yaitu : (who) Syaridin (Kepala BPSDM Aceh), (what) BPSDM Aceh Bagikan Sembako Untuk Tenaga Honorar dan Kontrak, (why) Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh khususnya dalam momen Ramadhan, (when) 15 Mei 2020, (where) BPSDM Aceh, (How) Sembako yang dibagikan berupa beras, minyak goreng, telur dan diserahkan langsung oleh Kepala BPSDM Aceh Syaridin,S.Pd, M.Pd, kepada 75 orang tenaga kontrak dan honorar.

Yang ditonjolkan pada berita ini adalah aspek *Why* yakni Kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan BPSDM Aceh

khususnya dalam momen Ramadhan. Dalam berita tersebut Serambi Indonesia lebih menyoroti tujuan dari kegiatan tersebut yang dijelaskan dalam aspek *Why* yaitu untuk memperkuat silaturahmi dan rasa kekeluargaan dalam lingkungan BPSDM Aceh.

Dari segi **Grafis**, tampak sedang berlangsung kegiatan penyerahan sembako kepada tenaga honorer dan kontrak.

## **2. Keterkaitan Teori Pers Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility Theory*) dengan Serambi Indonesia**

Dalam penelitian ini menggunakan teori tanggung jawab sosial yang dipelopori oleh *Commission on freedom of press*, sebagai reaksi atas interpretasi dan pelaksanaan model liberatarian yang ada. Komisi tersebut merumuskan beberapa persyaratan pers sebagai berikut.

- 1) Memberitakan peristiwa sehari-hari dengan benar, lengkap dan berpekerti dalam konteks yang mengandung makna.

Pada 4 judul berita mengenai BPSDM Aceh diatas, Serambi Indonesia telah menerapkan prinsip teori tanggung jawab sosial. Hal tersebut terlihat dari cara penyampaian berita yang adil. Serambi Indonesia tidak hanya memberitakan hal positif dari BPSDM Aceh, melainkan juga berita mengenai kasus dugaan penyelewengan dana beasiswa yang dikelola oleh BPSDM Aceh yang dapat menimbulkan citra buruk bagi instansi tersebut di kalangan masyarakat.

- 2) Memberikan pelayanan sebagai forum untuk saling tukar komentar dan kritik.

Serambi Indonesia selalu memberikan ruang bagi masyarakat untuk bebas menyampaikan pendapat. Pada media cetak, Serambi Indonesia menyediakan “Rubrik Opini” sebagai wadah untuk masyarakat menyampaikan pendapat. Sedangkan pada media online, Serambi Indonesia menyediakan “Kupi Beungoh” sebagai wadah bertukar komentar dan menyampaikan pendapat. Siapa saja boleh menulis pada wadah yang sudah disediakan oleh Serambi Indonesia dengan catatan harus sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik.<sup>53</sup>

- 3) Memproyeksikan gambaran yang mewakili semua lapisan masyarakat.

Pada 4 judul berita di atas, Serambi Indonesia sudah mewakili semua lapisan masyarakat. Pada berita pertama, Serambi Indonesia memberitakan BPSDM Aceh dalam kasus penyelewengan dana beasiswa. Pada berita ini, yang menjadi korban penyelewengan dana tersebut adalah mahasiswa yang seharusnya mendapatkan beasiswa tersebut. Dengan demikian, Serambi Indonesia sudah mewakili lapisan masyarakat dari pihak mahasiswa.

Pada berita kedua, Serambi Indonesia memberitakan mengenai dibukanya pendaftaran pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang diadakan oleh BPSDM Aceh untuk Putra-Putri Aceh agar berkesempatan memiliki kemampuan berbahasa asing dan dapat membantu untuk mengikuti proses seleksi beasiswa tingkat dalam dan luar negeri. Pada berita ini, Serambi

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 10.00

Indonesia terlihat mewakili masyarakat dalam menyampaikan informasi yang sangat dibutuhkan terutama oleh Putra-Putri Aceh yang ingin menambah ilmu tentang Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Pada berita ketiga, Serambi Indonesia cenderung mewakili dari kalangan tim medis, yang mana hal tersebut terlihat dari pemberitaan mengenai fasilitas yang akan didapatkan oleh tim medis selama menetap di asrama BPSDM Aceh. Sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para tenaga medis yang menangani Covid-19.

- 4) Bertanggung jawab atas penyajian disertai penjelasan mengenai tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

Serambi Indonesia bertanggung jawab atas penyajian semua berita yang dipublikasikan baik melalui media cetak maupun media online. Sebelum mempublikasikan berita, maka harus dilakukan rapat terlebih dahulu bersama tim redaksi agar berita yang disebarkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>54</sup>

- 5) Mengupayakan akses sepenuhnya pada peristiwa sehari-hari.

Objek dalam penelitian ini adalah berita mengenai BPSDM Aceh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Serambi Indonesia sudah menerapkan poin kelima dari teori ini. Hal ini terlihat dari pemberitaan Serambi Indonesia yang konsisten memberitakan mengenai seluruh informasi terkait BPSDM Aceh.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 10.00

### 3. Penggunaan Bahasa jurnalistik Serambi Indonesia dalam Memberitakan BPSDM Aceh

Pada penelitian ini, membahas mengenai pemberitaan BPSDM Aceh pada Harian Serambi Indonesia dalam kurun waktu lima bulan sejak Januari – Mei 2020. Selama lima bulan tersebut, terdapat 4 judul berita yang dimuat oleh Serambi Indonesia. Seperti yang telah di analisis di atas, berdasarkan isi dari keempat judul berita tersebut Harian Serambi Indonesia belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik dan masih menggunakan bahasa-bahasa istilah yang sulit dipahami oleh orang awam.

Dari analisis berita di atas, terdapat contoh kata yang tidak termasuk dalam bahasa yang sesuai kaidah bahasa jurnalistik yaitu “konstruksi” yang terdapat dalam berita edisi 11 Januari 2020. Penggunaan kata konstruksi kurang tepat dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik karena kata konstruksi bukanlah bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat luas. Sehingga penggunaan kata konstruksi pada berita tersebut, kurang tepat digunakan karena hanya sebagian orang yang sudah paham dengan istilah tersebut.

Kemudian ada kata “intensif *full-time*” yang dimuat dalam berita edisi 6 Februari 2020. Penggunaan kata intensif *full-time* dalam berita tersebut tidak tepat karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik yang sederhana dan tidak menggunakan istilah asing.

Secara keseluruhan bahasa, masih terdapat beberapa penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah bahasa jurnalistik. Penggunaan bahasa dalam 4 berita

diatas juga tidak sesuai dengan konsep dakwah dalam Islam, yaitu *Qaulan Maysura* yang artinya ucapan yang ringan, jelas dan tidak membingungkan pembaca.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang sudah penulis analisa di atas mengenai berita BPSDM Aceh pada Serambi Indonesia dalam kurun waktu 5 bulan yaitu sejak Januari – Mei 2020, dengan judul penelitian “BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Media Massa (studi Pada Harian Serambi Indonesia)” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengemasan Berita mengenai BPSDM Aceh yang dilakukan Serambi Indonesia terlihat berimbang. Maksud dari berimbang adalah pemberitaan mengenai hal positif dan hal negatif dari BPSDM Aceh tetap dimuat oleh Serambi Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan Serambi Indonesia tidak pilih kasih terhadap berita yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Hal ini terlihat dalam pemberitaan BPSDM Aceh pada edisi 11 Januari 2020 yang dapat menimbulkan kesan negatif terhadap BPSDM Aceh akibat berita tersebut.
2. Bahasa jurnalistik dan pesan dakwah yang terdapat dalam pemberitaan Serambi Indonesia mengenai BPSDM Aceh belum sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik karena menggunakan bahasa-bahasa yang masih sulit untuk dipahami oleh khalayak pembaca. Dan secara dakwah, kata-kata seperti konstruksi dan intensif tidak sesuai dengan konsep dakwah dalam Islam, yaitu *Qaulan Maysura*.

## B. Saran

1. Sebagai media massa paling populer di Aceh saat ini, diharapkan Serambi Indonesia terus menjaga konsistensi dalam keberpihakannya pada masyarakat umum yaitu dengan menyajikan berita secara jujur, jelas, dan adil. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait berita terkini.
2. Penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan di Serambi Indonesia hendaknya mengikuti kaidah-kaidah bahasa jurnalistik dan konsep pesan dakwah dalam Islam, agar tidak melenceng dan dapat dipahami oleh pembaca semua kalangan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Adi Badjuri, 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agung Kurniawan, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaruan.
- Agus S Madjadikara, 2005. *Bagaimana Biro iklan Memproduksi Iklan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andi Fachruddin, 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: produksi Berita, feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik editing*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- AS Haris Sumadiria, 2006. *Bahasa Jurnalistik (panduan praktis penulis dan jurnalis)*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Baswori dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, 2011. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Christine Daymon dan Immy Holloway, 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, Yogyakarta: Bentang.
- Darmansyah, dkk, 2009. *Perjalanan di Lintas Sejarah*, Banda Aceh: PT Aceh Media Grafika.
- Fajar Junaedi, 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firsan, 2009. *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, Jakarta:Grasindo.
- Hamirul, 2020. *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, Jambi: STIA Muara Bungo.
- Ilmiyatur Rosidah dan Badriyah Wulandari,2019. *Belajar Kepenyiaran Daring: teori & praktik*, Surabaya: CV.Mitra Karya.

- Khoirul Muslimin, 2019. *Buku Ajar Komunikasi Politik*, Yogyakarta: UNISNU PRESS.
- Krisna Harahap, 1996. *Kebebasan Pers di Indonesia*, Bandung: PT Grafiti Budi Utami.
- M Fikri, 2016. *Jurnalisme Kontekstual*, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- M.Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Nawiroh Vera (Mengutip dari Hutchin, 1947 yang dikutip dari Herutomo), 2016. *komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Onong Uchjana Effendi, 1986. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rulam Ahmadi, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Septiwan Santana, 2005. *Jurnalisme Kontemporer* ed.1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin Yunus, 2010. *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ummysalam, 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Usep Kustiawan, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera.
- Wiryanto, 2000. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo.
- Yuhefizar, 2008. *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

## B. Skripsi

Febri Kurniasih, “Media dan Penyajian Berita Pembentukan Kabinet”,  
(Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

Eka Elviani Srilestari, “Kecenderungan Keberpihakan Pemberitaan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta Terpilih Sebelum dan Sesudah Dilantik”, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, 2018)

Dodim Putra, “Peran Media Harian Garda Asa Kota dalam Transformasi Pendidikan Politik di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat”, (UIN Alauddin Makassar, 2016)

## C. Jurnal

Dedi Kusuma Habibie, “*Dwi Fungsi Media Massa*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, vol.7 No.2, Desember 2018

Hamdan Daulay, “*Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam*”, Jurnal Penelitian Agama, vol.XVII No.2, Mei-Agustus 2008

Husnul Khatimah, “*Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat*”, Tasamuh, vol.16 No.1, Desember 2018

Mochammad Sinung Restendy, “*Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran Dalam News Casting*”, Jurnal Al-Hikmah, vol.4 no.2, Oktober 2016

Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Vol.13 No.2, Desember 2016

## D. Internet

<https://aceh.tribunnews.com/> diakses pada 7 Juli 2020

<https://bpsdm.acehprov.go.id/> diakses pada 7 Juli 2020

<https://kbbi.web.id/intensif>, diakses pada 15 Agustus 2020

<https://kbbi.web.id/baur>, diakses pada 16 Agustus 2020

<https://kbbi.web.id/antisipasi>, diakses pada 16 Agustus 2020

**E. Referensi Lain**

Peraturan Gubernur tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan  
Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UTN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.781/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2020

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat 1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry,  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 023.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Menunjuk Sdr 1) Ridwan Muhammad Hasan, Ph D ..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Arif Ramdan, M.A..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi  
Nama : Raudhatul Hikmah  
NIM/Jurusan : 160401108/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Aceh dalam Pemberitaan Media Massa (Studi pada Harian Serambi Indonesia)*

Kedua Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;

Keempat Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 21 Februari 2020 M  
27 Jumadil Akhir 1441 H



a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

*Arif Ramdan*  
Arif Ramdan

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry  
3. Pembimbing Skripsi  
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
5. Arsip  
Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2021



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1993/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Pimpinan Redaksi Serambi Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Raudhatul Hikmah / 160401108**  
Semester/Jurusan : VIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat sekarang : Desa Kajhu, Kec. Baitussalam. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **BPSDM Aceh Dalam Pemberitaan Media Massa (Studi Pada Harian Serambi Indonesia)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juli 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember  
2020

Drs. Yusri, M.L.I.S.

## SURAT KETERANGAN

No:012/RED-SI/VIII/2020

Pimpinan Harian *Serambi Indonesia* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Raudhatul Hikmah


NIM : 160401108

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian *Serambi Indonesia* dengan judul "**BPSDM Aceh dalam Pemberitaan Media Massa (Studi pada Harian Serambi Indonesia)**" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2020  
Serambi Indonesia

  
Bukhari M Ali  
Manajer Newsroom

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry
2. Arsip

## LAMPIRAN



Wawancara dengan Bapak Bukhari M Ali, Manajer Newsroom Serambi  
Indonesia



Gedung Serambi Indonesia